

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehidupan manusia selalu memiliki berbagai acara dan perayaan sebagai aspek yang melekat. Acara dan perayaan selalu merasuki setiap aspek kehidupan manusia sejak dahulu kala; berbagai upacara dan ritual telah menandai titik kritis dalam kehidupan manusia lintas generasi. Festival adalah salah satu peristiwa sosial yang telah berkembang menjadi bentuk acara yang dilembagakan (Moscardo, 2007).

Getz (2005) dan Goldblatt (2002) mendefinisikan festival sebagai perayaan kolektif di mana masyarakat berpartisipasi sebagai fenomena sosial. Salah satu cara untuk mengklasifikasikan festival adalah melalui lokasi yang mereka rayakan; contohnya adalah festival yang perayaannya menandakan suatu tempat tertentu. Baik di daerah perkotaan maupun pedesaan, jenis festival seperti itu tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan budaya tetapi juga menyediakan tempat bagi penduduk setempat untuk berpartisipasi dan menampilkan dirinya, identitasnya, dan minat pariwisata di daerah tersebut.

Pariwisata merupakan salah satu sektor unggulan yang memiliki potensi besar untuk mendorong pembangunan ekonomi daerah, terutama di kawasan yang memiliki keanekaragaman budaya dan keindahan alam (Sunaryo, 2013). Desa Meat, yang terletak di Kecamatan Tampahan, Kabupaten Toba, adalah salah satu desa yang memiliki potensi wisata tersebut. Desa ini tidak hanya dikenal dengan keindahan pantai dan pemandangan Danau Toba yang memukau, tetapi juga

menyimpan kekayaan budaya seperti tenun tradisional khas Batak, yaitu *Ulos Ragi Hotang*. Namun, potensi ini belum sepenuhnya tergali dan dimanfaatkan secara baik, sehingga diperlukan upaya yang lebih kreatif untuk memperkenalkan dan mengelola potensi tersebut secara berkelanjutan.

Sebagai salah satu upaya mengembangkan potensi desa, Desa Meat menggelar *Meat Geopark Toba Art Festival* untuk pertama kalinya. Festival ini ditujukan sebagai wadah untuk memperkenalkan potensi wisata dan produk lokal Desa Meat kepada masyarakat luas, sekaligus sebagai ajang edukasi bagi masyarakat setempat mengenai strategi pengelolaan pariwisata berbasis komunitas. Melalui festival ini, diharapkan masyarakat mampu memahami pentingnya peran aktif mereka dalam menjaga dan mengembangkan potensi desa secara kreatif dan inovatif, agar mampu menarik kunjungan wisatawan sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal.

Penyelenggaraan *Meat Geopark Toba Art Festival* tidak hanya bertujuan sebagai ajang promosi wisata dan produk lokal semata, melainkan juga diarahkan untuk mendorong konsep pembangunan berkelanjutan di tingkat desa. Pembangunan berkelanjutan di sektor pariwisata menekankan pentingnya keseimbangan antara pengembangan ekonomi, pelestarian lingkungan, dan pelestarian budaya lokal. Dalam konteks ini, festival diharapkan mampu menanamkan kesadaran kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga kelestarian alam Danau Toba, merawat tradisi tenun ulos sebagai warisan budaya, serta membangun sistem ekonomi kreatif berbasis potensi lokal.

Dengan pendekatan pembangunan berkelanjutan, diharapkan Desa Meat tidak hanya menjadi destinasi wisata yang menarik secara jangka pendek, tetapi juga mampu mengelola potensi alam dan budayanya secara berkelanjutan untuk generasi mendatang. Penyelenggaraan festival yang melibatkan masyarakat, PT. Inalum, Universitas Negeri Medan serta pihak-pihak terkait diharapkan menjadi langkah awal bagi terciptanya sinergi antar stakeholder dalam pengelolaan pariwisata berbasis masyarakat (*community-based tourism*) yang berlandaskan prinsip keberlanjutan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik meneliti kegiatan Pertunjukan Meat Geopark Toba Art Festival dengan judul **“Keterlibatan Masyarakat Desa Dalam Pertunjukan Meat Geopark Toba Art Festival 2025: Implikasi Untuk Pembangunan Desa Pariwisata Berkelanjutan”**

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah proses awal dalam penelitian yang dilakukan untuk mengenali, menemukan, dan merumuskan masalah yang akan diteliti, sehingga arah penelitian menjadi jelas (Sugiyono, 2017). Identifikasi masalah juga merupakan langkah penting dalam penelitian untuk menentukan fokus permasalahan yang relevan serta memahami faktor-faktor penyebabnya (Arikunto, 2010). Penulis mengidentifikasi masalah-masalah berikut dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang data yang diberikan:

1. Tingkat keterlibatan masyarakat desa dalam penyelenggaraan Meat Geopark Toba Art Festival, serta faktor-faktor apa saja yang memengaruhi partisipasi mereka
2. Pola komunikasi dan bentuk kerja sama antara masyarakat desa, pemerintah daerah, serta penyelenggara festival dalam mendukung keberhasilan acara tersebut
3. Sejauh mana keterampilan, pengetahuan, dan kapasitas masyarakat desa berkontribusi terhadap peran serta mereka dalam pelaksanaan festival
4. Dampak sosial, ekonomi, dan budaya yang dirasakan masyarakat desa akibat keterlibatan mereka dalam Meat Geopark Toba Art Festival
5. Keterlibatan masyarakat desa dalam festival tersebut dapat dioptimalkan untuk mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan di kawasan Geopark Toba

C. Batasan Masalah

Batasan masalah adalah upaya yang dilakukan peneliti untuk membatasi ruang lingkup penelitian agar fokus penelitian menjadi jelas, terarah, dan tidak melebar ke luar topik yang telah ditentukan (Sugiyono, 2017). Batasan masalah juga berfungsi sebagai pedoman agar peneliti hanya berfokus pada variabel-variabel yang relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian (Arikunto, 2010). Dengan adanya batasan masalah, proses pengumpulan data, analisis, hingga penyusunan kesimpulan dapat dilakukan secara lebih efektif dan sesuai dengan permasalahan inti yang ingin diselesaikan.

Dengan ini penulis menyimpulkan pembatasan masalah, sebagai berikut :

1. Tingkat keterlibatan masyarakat desa dalam penyelenggaraan Meat *Geopark Toba Art Festival*, serta faktor-faktor apa saja yang memengaruhi partisipasi mereka
2. Dampak sosial, ekonomi, dan budaya yang dirasakan masyarakat desa akibat keterlibatan mereka dalam Meat *Geopark Toba Art Festival*.

D. Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan salah satu tujuan penting dalam pelaksanaan penelitian, di mana proses pengumpulan data dilakukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah (Sugiyono, 2010:35). Dengan mengacu pada hasil identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah ditetapkan, maka rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana tingkat keterlibatan masyarakat desa dalam penyelenggaraan Meat *Geopark Toba Art Festival*?
2. Apa dampak sosial, ekonomi, dan budaya pada masyarakat desa yang terlibat pada pertunjukan dalam Meat *Geopark Toba Art Festival* dalam membangun Desa Pariwisata Berkelanjutan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan pernyataan yang merinci arah dan sasaran yang ingin dicapai oleh peneliti melalui tahapan penelitian yang sistematis, sebagai upaya menjawab rumusan masalah, menemukan solusi, mengembangkan konsep, atau menguji teori (Nazir, 2014). Oleh sebab itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana peran masyarakat dalam kegiatan Meat *Geopark*

Toba Art Festival dalam meningkatkan kegiatan kebudayaan yang ada di desa Meat. Sehingga dengan demikian Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis tingkat keterlibatan masyarakat desa dalam penyelenggaraan *Meat Geopark Toba Art Festival*.
2. Mengidentifikasi dan menganalisis dampak sosial, ekonomi, dan budaya yang dirasakan oleh masyarakat desa yang terlibat dalam pertunjukan *Meat Geopark Toba Art Festival 2025*, dalam membangun Desa Pariwisata Berkelanjutan

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian juga terdapat beberapa manfaat diantaranya adalah

a. Manfaat Teoritis

1. Memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian mengenai partisipasi masyarakat dalam kegiatan seni budaya berbasis komunitas, khususnya di kawasan geopark.
2. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya terkait keterlibatan masyarakat lokal dalam mendukung pariwisata berkelanjutan melalui event budaya

b. Manfaat Praktis

1. Memberikan rekomendasi bagi pemerintah daerah dan penyelenggara festival dalam meningkatkan peran serta dan kapasitas masyarakat desa pada Meat Geopark Toba Art Festival di masa mendatang.

2. Memberikan pemahaman kepada masyarakat desa tentang manfaat sosial, ekonomi, dan budaya yang dapat diperoleh melalui keterlibatan aktif dalam festival sebagai upaya mendukung pembangunan berkelanjutan.



THE
Character Building
UNIVERSITY